

**EDISI
AGUSTUS -
OKTOBER
2016**



Yayasan HADJI KALLA

MAJALAH TRI WULAN

**Islamic Care - Edu Care - Community Care
and Development - Agro and Green Care**

www.yayasanhadjikalla.co.id

“Menggapai Impian Bersama”



KGC di SMAN 1 Maros



SMK Tut Wuri Handayani



Berbagi Inspirasi dengan Siswa Sijai



Memberi Inspirasi untuk Siswa SMPN 1 Tompobulu, Gowa



Berbagi Pengalaman dengan Siswa Bantaeng



100 Siswa Mengikuti Kelas Inspirasi



Sekolah Sehat

Sekolah Sehat Yayasan Kalla adalah program yang memberikan perhatian terhadap sekolah-sekolah di Makassar yang masih mengalami masalah terhadap ketersediaan MCK siswa. Tujuan dari program ini adalah mewujudkan sekolah yang bisa mendidik para siswi akan pentingnya hidup bersih dan sehat di bangku pendidikan sekolah dasar. Oleh karena itu, peranan toilet yang bisa digunakan para siswa/i serta para guru disekolah untuk aktifitas MCK menjadi sebuah hal yang sangat urgent untuk dipenuhi.

Saat ini, masih banyak sekali sekolah-sekolah yang masih belum bisa menghadirkan toilet yang bersih dan sehat bagi para siswa sehingga ada kecenderungan pada diri siswa yang takut menggunakan toilet sekolah karena masih jauh dari kesan bersih dan sehat.

Hal ini tak luput dari perhatian Yayasan Hadji Kalla untuk menunjukkan kepedulian dengan

membuatkan satu paket toilet plus dengan wastafel, di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ya Bunayya yang beralamat di Kel. Panaikang Kec. Panakkukang Kota Makassar. Ini merupakan sekolah yang ketiga kalinya dalam program yang sama.

Program ini akan tetap berlangsung karena ini menjadi program rutin dari Yayasan Hadji Kalla, dan tetap diprioritaskan terhadap sekolah-sekolah yang mengalami masalah dalam pemenuhan toilet sehat.

Sekolah yang pertama mendapatkan bantuan tersebut adalah Madrasah Ibtidaiyah Tajmilul Akhlak yang ada di Andi Pettarani 7 dan. Secara fisik sekolah ini hanya memiliki 3 buah ruang kelas yang dibagi 2 untuk pembelajaran, sedang satu ruang lainnya sebagai ruang guru. Setiap tahun sekolah ini juga menjadi langganan banjir saat musim hujan karena permukaan lantai sekolah jauh lebih rendah dibanding

bahu jalan. Disekitar sekolah tersebut juga ada 3 sekolah setingkat mereka yang dimiliki pemerintah, sekolah ini juga tampak tidak jarang terbantukan secara fisik dari dinas terkait. Sekolah ini sebenarnya memiliki toilet yang tidak pernah digunakan karena rusak, sehingga siswa maupun guru yang menggunakan toilet harus ke masjid yang ada disamping sekolah.

PIC program Sekolah Sehat, Basri mengatakan kedepannya terdapat dua sekolah setiap bulanyang akan menerima bantuan. Hal ini, akan kami sebarkan ke sekolah lainnya sehingga pola hidup bersih dan sehat dapat dimulai dari sekolah. Meskipun, berawal dari hal yang sederhana seperti perbaikan toilet seperti ini.

Community Care And Development



Masalah sosial, pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan di Indonesia saat ini dirasakan sudah sangat mendesak untuk ditangani, khususnya di wilayah perkotaan dan pedesaan. Salah satu ciri umum dari kondisi masyarakat tersebut adalah tidak memiliki sarana dan prasarana dasar perumahan dan permukiman yang memadai, kualitas lingkungan yang kumuh, tidak layak huni, masalah kesehatan dan yang paling utama adalah masalah ekonomi rumah tangga.

Kondisi masyarakat yang berada dalam situasi kerentanan, ketidakberdayaan, keterisolasian, dan ketidakmampuan untuk menyampaikan aspirasinya menyebabkan mereka tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan minimal kehidupannya secara layak (manusiawi).

Membangun Masyarakat Desa dan Kelurahan Kota

Oleh karena itu, Yayasan Hadji Kalla membuat program community care and development yang berfokus pada kegiatan meningkatkan kemandirian Masyarakat menuju kehidupan Keluarga yang bahagia, sehat dan sejahtera.

- 1 Kota Kampung Kita
- 2 Desa Bangkit Sejahtera
- 3 Parenting dan Pengembangan Kesehatan



Program Kota Kampung Kita

Dengan membangun manusia seutuhnya, maka konsep pemberdayaan harus pada perubahan sosial yang tidak hanya terjadi pada taraf kehidupan masyarakat belaka, tetapi juga pada peranan unsur-unsur didalamnya.

Dengan melakukan pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat kota dengan beberapa kegiatan yang melibatkan langsung warga setempat. Menempatkan dua sarjana pendamping di masing- masing wilayah, program dilaksanakan terkait bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan lingkungan dan ekonomi dengan perencanaan selama satu tahun. Dua wilayah dampingan yakni Kelurahan Panambungan dan Pampang.

Target Program Kota Kampung Kita Oktober-Desember 2016 :

Kelurahan Pampang :

1. Pembinaan petani tambak
2. Pengajian rutin
3. Pemberian makanan tambahan lanjutan

Kelurahan Panambungan:

1. Penyuluhan kesehatan, pengobatan gratis
2. Pengajian rutin
3. Kursus keterampilan

Penyusunan program kerja selama satu tahu di Panambungan

Menyusun rencana program kedepan bersama masyarakat setempat agar kegiatan lebih terpola dan tepat sasaran dengan melakukan diskusi kelompok.

Focus Group Discussion (FGD) bersama warga Kelurahan Panambungan untuk menyusun rencana program agar lebih terpola dan tepat sasaran.

Panambungan Menuju Kota Damai

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan minat masyarakat terkhusus kepada anak dan remaja agar berperan aktif dalam kegiatan keagamaan,



Salah satu warga sedang mengajukan pertanyaan terkait program.



Para ketua RW, tokoh masyarakat dan pemerintah setempat turut hadir dalam diskusi program kerja kota kampung kita

menciptakan lingkungan yang sehat bebas dari demam berdarah, mendorong masyarakat dan orang tua dalam meningkatkan kepedulian terhadap anak dengan pola pengasuhan yang benar.

Diskusi ini sekaligus membantu dan memudahkan masyarakat untuk sharing tentang masalah yang ada pada masing-masing RW sekitar. Dari diskusi inilah, dirancang beberapa program terkait permasalahan yang terjadi di Panambungan.

Dari hasil pertemuan dengan peserta yang hadir terdapat beberapa masalah yang diperoleh dari masyarakat:

- **Minimnya kegiatan keagamaan**

dibulan Ramadhan.

- **Banyaknya warga yang terjangkit DBD**
- **Kurangnya pengetahuan orangtua terhadap pola pengasuhan anak**
- **Banyaknya masyarakat kurang mampu yang membutuhkan sembako**

Dari hasil diatas, maka terbentuk beberapa program yang akan dilaksanakan selama satu tahun sesuai rekomendasi dari para peserta.

Bergerak Bersama Masyarakat Kota!

Foging sarang nyamuk penyebab DBD

1

Banyaknya tumpukan sampah membuat warga terjangkit demam berdarah. Dan berharap bantuan untuk melakukan penyemprotan di wilayah Panambungan. Tindak lanjut yang dilakukan dengan Survei Lokasi, Kordinasi dengan pihak puskesmas setempat dan penyemprotan di beberapa titik rumah warga. Kegiatan ini dilaksanakan setiap dua kali dalam setahun.

Pentingnya pendidikan usia dini

2

Sebagai apresiasi kepada murid PAUD Rusunawa atas kelulusannya menjalani pendidikan usia dini. Kegiatan ini menjadi pemantik agar minat bagi anak-anak dan orangtua yang menyaksikan meningkat untuk menyekolahkan anak mereka serta sadar tentang pentingnya pendidikan usia dini. Jumlah Santri yang ditamatkan untuk tahun ini sebanyak 90 Orang.

Guru adalah penentu kualitas generasi bangsa

3

Meningkatkan kapasitas guru dalam mengajar di kelas dengan menggunakan rencana program pembelajaran (RPP). Setiap perwakilan guru dari setiap Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan Panambungan mengikuti pelatihan ini. Inti kegiatan yakni pelatihan pembuatan RPP, pengembangan RPP, dan pelatihan pembuatan media alat peraga. Jumlah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 35 Guru.

100 peserta pengajian rutin bulanan

4

Sarjana Pendamping Program Kota Kampung Kita Comdev Yayasan Kalla menginisiasi kegiatan pengajian rutin bulanan di Kelurahan Panambungan, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan keimanan masyarakat dan menjalin silaturahmi antara sesama warga muslim di Panambungan.





Rangkul Pemuda Panambungan melalui Lembaga Kelompok Usaha

5

Tim K3 mengajak pemuda bisa produktif dengan menginisiasi pembentukan lembaga ekonomi KUBE (Kelompok Usaha Bersama) untuk mengurangi angka pengangguran terutamanya di kalangan pemuda. Usaha kreatif yang dibentuk adalah KUBE cuci motor dan bengkel binaan yayasan hadji kalla Dengan melibatkan lima pemuda Panambungan, usaha yang berlokasi di RW 7 Panambungan.

Jauhkan anak dari narkoba!

6

Materi napza yang diberikan kepada anak-anak SD kelas 5 & 6 di SD Rajawali dan SD Pattompo 1 & 2 di Kelurahan Pannambungan, Kecamatan Mariso, Makassar ini dilakukan sebagai tindakan penyuluhan, penyadaran, dan motivasi kepada anak-anak sekolah dasar yang mengalami masalah dengan narkoba, khususnya *nge-lem* untuk menyayangi tubuh mereka sendiri. Jumlah anak yang mengikuti penyuluhan sebanyak 39 anak.

Bantuan fasilitas

7

Bantuan fasilitas diberikan kepada warga Panambungan seperti alquran, sembako, ATK untuk sekolah PAUD dan renovasi we sekolah yang tidak layak pakai.

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui, (QS. Al Baqarah: 261)

”

Dukung aktivitas positif murid SD dengan kegiatan ekstrakurikuler di Pampang

Salah satu bentuk perhatian Yayasan Kalla tertuang dalam beberapa program yang bersentuhan langsung dengan siswa sekolah yakni pembinaan kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 656 murid. Dengan menghadirkan tenaga pengajar ekstrakurikuler khususnya seni tari di lima sekolah di Pampang. Selain untuk menggali potensi anak sejak dini, juga berharap kegiatan ekstrakurikuler menjadi media untuk aktivitas positif bagi murid di luar jam sekolah. Selain sejalan dengan visi Walikota Makassar di bidang pendidikan, sekolah juga merasa sangat terbantu, mengingat beberapa waktu ke depan para murid direncanakan akan mengikuti lomba tari.



Bina Petani Tambak di Pampang

Selain mendampingi bidang pendidikan di beberapa sekolah, sarjana pendamping kota kampung kita bekerjasama dengan Penyuluh Perikanan Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan Kota Makassar. Mulai dari petani tambak, para warga, bahkan sekretaris lurah Pampang, menyambut baik kegiatan ini. Penyuluh Perikanan DKP3 Kota Makassar, Andi Muh Wahyudi S.St.Pi dan Rosman S.Pi menyajikan materi tentang manajemen organisasi POKDAKAN dan mekanisme pengolahan tambak. tindak lanjut dari kegiatan ini adalah para petani akan mengelola tambak dengan benar.



Pengajian Rutin Bulanan

Kegiatan pengajian rutin dilaksanakan di kediaman ibu Lisma di Kel. Pampang RW 5 yang diikuti oleh majelis taklim Al-Munawwarah Permata Pampang. Kegiatan ini membekali para ibu-ibu untuk mengasah keimanan dan kesiapan dalam menghadapi keluarga. Dalam tausiah yang disampaikan oleh seorang ustads. 90 orang peserta dari Majelis Taklim Al-Munawwarah Permata Pampang. Pengajian rutin ini dapat mempererat tali silaturahmi masyarakat dan dapat meningkatkan akhlak dan moral seluruh peserta kegiatan.





Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita.

Kader Puskesmas tersebar di 9 titik lokasi Posyandu Kelurahan Pampang, Makassar, melaksanakan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk anak warga setempat. Bersama dengan sarjana pendamping program Kota Kampung Kita Yayasan Kalla melibatkan 443 anak yang didampingi oleh orangtuanya melakukan pemeriksaan selama satu minggu lamanya.

Pampang adalah salah satu lokasi binaan Yayasan Kalla, beberapa program telah dijalankan seperti peningkatan moral masyarakat melalui pengajian rutin, kelas inspirasi untuk remaja dan anak. Amri menuturkan, PMT dilakukan di seluruh RW di Pampang. Makanan tambahan tersebut berupa bubur kacang hijau, dan biskuit yang dibagikan kepada setiap anak yang ada di Posyandu.

Selain itu, 3 orang balita penderita gizi buruk memperoleh PMT (2 Balita di RW 4 dan 1 Balita di RW 2).

PMT ini mampu menambah asupan nutrisi pada seluruh anak yang ada di Kelurahan Pampang, terutama pada penderita gizi buruk, tutur Rahmat selaku sarjana pendamping saat melaporkan kegiatan tersebut.

Sempitnya tempat tinggal membuat para warga buang air disembarang tempat karena tidak adanya lokasi untuk membuat wc umum.

- **Survey Jamban**
- **Koordinasi dengan kelurahan**
- **Melibatkan Yonkav dalam pembuatan wc**

Pembuatan MCK Umum



Rajin sekolah,
rajin belajar dan
menjadi anak
pintar, kata Bu
Hudaeriah



Bantuan tas untuk siswa sekolah dasar di Pampang

Sarjana pendamping kota kampung kita bersama staf Yayasan Kalla membagikan tas dan ATK untuk siswa/i di tiga sekolah yang berada di Pampang. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap siswa pelajar di lokasi binaan yayasan.

Tiga sekolah yang mendapat bantuan, yakni SD Inpres Pampang II, SD Inpres Panaikang II/I dan SD Inpres Panaikang II/2. Jumlah siswa yang mendapat bantuan sebanyak 242 anak berupa tas dan alat tulis sekolah.

Sebelumnya, yayasan mengadakan kegiatan kelas inspirasi di tempat yang sama dan tahun ini membagikan tas dan alat tulis untuk anak sekolah di Pampang.

Terima kasih kepada yayasan kalla telah membantu kami meningkatkan mutu belajar siswa dengan bantuan yang diberikan, Ujar bu Nurnaningsih, S. Pd. M. Pd Kepala Sekolah SD Inpres Pampang II.

”

YHK

Media Yayasan hadji Kalla

Majalah diterbitkan oleh:

Media and Public Relation
Yayasan Hadji Kalla Gedung
Wisma Kalla Lt. 14, Jl.
Ratulangi 8, Makassar. 90132

Pengarah/Penasehat:

Fatimah Kalla (Ketua
Yayasan Hadji Kalla)
Syamril (Koordinator Yayasan
Hadji Kalla)

Penanggung Jawab:

H. Abdul Hafid Rahim
(Kordinator bidang Islamic
Care)
Abdul Hakim (Manager
Community Care and
Development Yayasan Hadji
Kalla)

Pemimpin Redaksi:

Kiki Reskynawati

Sekretaris:

Anugerah Febrianty

Redaktur:

Usuluddin
Meita Amirah
Ali Syahbana

Desain dan Layout:

Kiki Reskynawati

Website:

www.yayasanhadjikalla.co.id

Salam Redaksi

Assalamualaikum wr.wb.

Telah berdiri sejak tahun 1984, Yayasan Hadji Kalla semakin melebarkan sayap untuk menjangkau masyarakat yang membutuhkan bantuan. Mulai dari peningkatan keislaman, pendidikan, kepedulian kesehatan dan pola asuh anak hingga pendampingan desa telah digagas untuk membantu masyarakat bangkit dalam garis kemiskinan.

Program *Corporate Social Responsibility* dan menyalurkan dana zakat perusahaan disetiap aktivitas yang telah ditetapkan, tiap tahunnya menuntut kami untuk selalu bergerak dengan keikhlasan kepada penerima bantuan. Menanamkan sikap kerja adalah ibadah menjadi acuan dalam melaksanakan tugas. Menyeleksi setiap proposal, bertemu dengan orang baru dan mendengarkan keluh kesah masyarakat menjadikan kami tetap berada dalam koridor kemanusiaan.

Salah satu tantangan yang dihadapi pun berbeda disetiap daerah yang telah dikunjungi, mulai dari kurangnya respon dari pemerintah setempat, program tidak sesuai jadwal perencanaan, realisasi anggaran yang lambat, hingga banyaknya permintaan pembangunan fisik oleh warga ataupun instansi. Menjadikan kami harus menyeleksi sesuai kriteria dan sejalan dengan visi misi Yayasan Hadji Kalla yakni kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

Kami berharap, dengan semangat bersama masyarakat, pembangunan dan pengembangan diseluruh daerah bisa kearah yang lebih baik. Majalah Yayasan Hadji Kalla pun akan berjalan seiringan, agar dapat terus hadir untuk menyampaikan isu perusahaan dalam bidang sosial kemasyarakatan. Untuk itu, dengan visi Kalla Group di usia ke-64 tahun, semoga media dan publikasi searah dengan visi kami yakni menjadi inspirasi perubahan bagi seluruh elemen masyarakat. Terima Kasih.

Wassalam.

Kompetisi Berkebun, Tani Kota 2016

Pertanian dalam kota adalah suatu aktivitas pertanian di dalam atau di sekitar perkotaan yang melibatkan keterampilan, keahlian dan inovasi dalam budidaya dan pengolahan makanan. Hal utama yang menyebabkan munculnya aktivitas ini adalah upaya memberikan kontribusi pada ketahanan pangan, menambah penghasilan masyarakat sekitar juga sebagai sarana rekreasi dan hobi. _Enciety ”



Dalam rangka HUT Kalla Group ke-64, dua wilayah binaan Yayasan Kalla mengikuti program Tani Kota. Tani kota adalah salah satu kompetisi lingkungan dan sosial dengan mengajak masyarakat urban untuk berkebun.

Kegiatan ini menginspirasi warga untuk berkebun bersama, dengan tanaman yang dapat dikelola dan dikonsumsi berguna untuk masyarakat dan lingkungan menjadi hijau.

Jumlah yang terlibat 1200 rumah di Kelurahan Pampang dan Panambungan.

Sesuai dengan konten Kalla Group yakni inspirasi perubahan.

Tani Kota dilaksanakan sepanjang bulan September-Oktober 2016 selama ulang tahun Kalla Group yang ke-64. Berlokasi di Kelurahan Panambungan dan Pampang, melibatkan warga setempat untuk memanfaatkan lorong dan lahan pekarangan agar tampak hijau dan asri.

Tahapan Tani Kota 2016



Pembagian logistik berupa benih sayuran, pupuk dan polibag kepada



Warga gotong royong membersihkan pekarangan rumah untuk penanaman benih.



Kondisi tanaman yang telah memasuki fase pertumbuhan.



Penilaian oleh tim Tani Kota bersama Agro & Green Care Yayasan Hadji Kalla

Program Parenting Dan Pengembangan Kesehatan

Program parenting dan pengembangan kesehatan merupakan salah satu kegiatan sosial yayasan dalam bidang pemahaman pola asuh orangtua terhadap tumbuh kembang anak dan kesehatan keluarga. Sedangkan bidang kesehatan mencakup segala bentuk perbaikan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sejalan ini, kegiatan yang dilaksanakan terkait Training Of Trainer (TOT), pelatihan dan penyuluhan mulai dari orangtua, remaja dan anak-anak.

Tahapan kegiatan Mei - Desember 2016

1. TOT Parenting (tahap I) secara umum ditargetkan untuk kader desa/kelurahan, BKPAKSI, Dharmawisata dan Sarjana Pendamping program DBS
2. Pelatihan dan penyuluhan parenting (tahap II) dikhususkan untuk daerah binaan
3. TOT Fasilitator parenting (tahap III) di desa binaan yayasan kalla





Ibu Nuranti dari Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak menyampaikan materi parenting kepada ibu—ibu kader Pampang.

Garis besar kegiatan yakni bagaimana kesiapan menjadi orangtua, makna keluarga, cara berkomunikasi yang benar dengan anak, cara mendidik anak di era layar, ketahanan dan kerentanan keluarga, serta perlindungan anak.

Anak-anak sekarang ini, cenderung terikat atau kecanduan dengan teknologi, seperti smartphone. Usia dini, anak-anak terpapar smartphone yang dapat menyebabkan mereka mengakses internet untuk menonton video yang tidak senonoh, melihat kehidupan barat yang tidak sesuai dengan budaya kita. Dan yang paling



Para peserta melakukan diskusi kelompok untuk pembuatan Rancangan Tindak Lanjut (RKTL) dari kegiatan parenting.



Penyerahan sertifikat dan cendramata kepada pemateri Training Of Trainer Parenting di Kelurahan Pamambungan.



▶ Meita A. Kuncoro
Koordinator program parenting dan pengembangan kesehatan.

Pengembangan Pola Asuh Anak Di Jeneponto Gowa

Anak-anak sekarang ini cenderung terikat atau kecanduan dengan teknologi, seperti smartphone. Usia dini, anak-anak terpapar smartphone yang dapat menyebabkan mereka mengakses internet untuk menonton video yang tidak senonoh, melihat kehidupan barat yang tidak sesuai dengan budaya kita.

Mereka melihat pergaulan barat yang bebas, cenderung ingin mengikutinya, seperti narkoba, minum minuman keras, seks bebas, dsb. Melihat contoh perlindungan anak di Jepang, anak-anak usia dini tidak diperbolehkan untuk mengakses internet. Mereka seharusnya dibuatkan hp khusus yang berfungsi untuk mengakses telepon ke orang tua.

Fungsi lainnya yaitu alarm yang akan bunyi ketika talinya dicabut pada saat anak dalam keadaan bahaya.

Yang perlu diterapkan adalah komunikasi. Komunikasi merupakan proses menyampaikan informasi antara dua orang atau lebih untuk mempengaruhi orang lain secara tulus bersedia berfikir, berubah dan mengambil tindakan.

Hal ini menjadi Acuan dalam memberikan pemahaman kepada para peserta di Kecamatan Kelara Jeneponto dan Kelurahan Cikoro Kabupaten Gowa. Bahwa anak menjadi generasi yang harus dididik dalam lingkungan keluarga dengan baik dan benar. Tanpa meninggalkan nilai-nilai moral yang dapat diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu indikasi berkomunikasi tidak efektif kepada anak adalah tidak adanya feed back dari orang lain, tidak setuju, tidak mau bertindak.

Komunikasi efektif menimbulkan 5 hal, yaitu pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik, dan adanya tindakan.

Salah satu cara komunikasi efektif adalah perhatikan siapa objek kita (orang yang tepat) dengan memperhatikan apa yang menjadi ranah atau kesukaan mereka; tempat dan waktu atau kondisi yang tepat apakah dalam kondisi formal atau santai.



“Anak-anak yang bermasalah dapat menjadi ladang pahala bagi orang tua untuk mengarahkan dan membimbing anak tersebut. Sehingga orang tua tidak harus menghakimi apalagi membandingkan anaknya dengan anak lain ataupun saudaranya.”

PELUKAN ORANGTUA, SOLUSI DISETIAP MASALAH

Renungan keadilan sang maha pencipta oleh nabi muhammad saw, yaitu orang yang ketika meninggal hanya ada 3 amalan yang akan mengikuti, yaitu amal jariyah, ilmu yang bermanfaat, doa dari anak yang sholeh. Dalam kehidupan, baik dalam keluarga maupun masyarakat dibutuhkan hati yang ikhlas, memberi tanpa perlu mengingat apa saja yang pernah diberi kepada orang lain.

Otak pada manusia terbagi atas 3, otak besar sebagai otak logika, otak limbik sebagai pengatur perasaan, dan batang otak sebagai pengatur kerja tubuh secara refleks seperti kerja denyut jantung dan kerja organ-organ tubuh lainnya. Pada anak yang baru usia berkembang, ketika orang tua membuat anak stres, maka anak tidak dapat berpikir secara normal, yaitu kondisi dimana otak besar terkunci, sehingga menyebabkan batang otak yang lebih berfungsi. Hal inilah yang membuat anak-anak memiliki perilaku refleks memukul bahkan sampai membunuh orangtua. Pada otak besar, terutama korteks depan otak, merupakan bagian otak yang paling lambat berkembang.

Bagian otak inilah yang seharusnya diisi dengan berbagai akhlak baik, namun pada anak-anak sekarang ini lebih banyak diisi dengan pornografi, narkoba, dan hal-hal buruk lainnya.

Disisi lain Al-Qur'an memerintahkan anak yang usia 7 tahun tidak sholat, maka orang tua wajib memukul anak. Namun, selama ini orangtua salah mempersepsikan memukul dengan kekerasan. Yang dianjurkan adalah memukul anak, menyentuh perasaannya untuk melaksanakan kewajiban beribadahnya kepada Allah SWT. Orang tua memukul lembut kepada anak untuk membangunkan anak sholat.

Susunan saraf, yaitu sinaps di otak terdapat sampai 1200 triliun, ketika anak dibentak atau dalam kondisi stres akan memutuskan saraf sinaps 10-20 ribu jaringan di otak. Sehingga hal inilah yang menyebabkan anak tidak dapat melakukan hal dengan baik. Sebab untuk menyambungkan kembali saraf sinaps anak, dibutuhkan latihan berulang-ulang kali dan jangka panjang.

Menjadi orang tua, banyak hal yang perlu diperhatikan terutama dalam persiapan pra nikah. Banyak pasangan khususnya di Sulawesi Selatan merupakan no.3 tertinggi angka perceraianya. Banyak pasangan yang tidak memahami makna pernikahan itu sendiri, arti dari sakinah, mawaddah (cinta dan harapan), dan warahmah (kasih sayang). Agama memerintahkan dalam menikahkan anak, yang perlu diperhatikan adalah akhlak dan agamanya. Para orangtua lebih memilih menikahkan anaknya karena berdasarkan harta. Banyak juga hal-hal yang perlu diperhatikan yang membuat seseorang menikah, seperti pembuktian orientasi seksual, menutupi aib teman, rasa kasihan, hamil diluar nikah, sudah lama mengenal orang tersebut yang belum tentu dikenal baik krpibadinya, takut menjadi perjaka atau perawan tua, ingin cepat memiliki anak. Orientasi-orientasi inilah yang menyebabkan banyaknya perceraian dalam rumah tangga.

Perempuan ketika dimarahi kenapa lebih cepat menangis atau marah? Perempuan diciptakan oleh Allah SWT dengan jumlah susunan saraf di otak akan sensor perasaannya yaitu pada otak limbik lebih banyak dibandingkan laki-laki, yaitu sekitar 20.000 saraf dibandingkan laki-laki yang hanya 7000 (fungsi otak kecil atau limbik perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki, sehingga laki-laki yang banyak bekerja adalah otak besarnya).

Dalam mendidik anak, pada usia 0-7 tahun perlakukan anak seperti raja, 7-12 tahun perlakukan anak seperti budak (dalam artian memberikan batasan hal-hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh, adanya penetapan jam bermain, belajar, tidur), dan usia di atas 12 tahun perlakukan anak seperti sahabat. Adapun hal-hal yang tidak membuat anak

menjadi patuh pada orangtua, yaitu tidak adanya ikatan antara orangtua dan anak.

Orang tua juga tidak memiliki waktu untuk anak-anaknya. Ketika anak diperintahkan untuk melakukan sesuatu, orangtua juga harus memberikan contoh atas apa yang diperintahkan, terutama ketika anak telah dewasa. Hadana merupakan proses pengikatan antara orangtua dan anak, yaitu mulai dari proses menyusui yang rendah (hanya sebentar) dan menggendong anak yang rendah yang menyebabkan ikatan antara orangtua dan anak sangat rendah sekarang. Perlunya doktrin yang kuat akan tidak mendekati zina dan menyekutukan Allah SWT.

Adapun hal-hal lain yang dapat dilakukan oleh orangtua untuk mengikat ikatan dengan anak, seperti melakukan sholat berjamaah dan makan bersama dengan anak, terutama waktu magrib. Karena pada waktu ini, orangtua dapat menanyakan kebutuhan anak dan apa saja kegiatan yang dia lalui selama seharian.





Sayangi Tubuhmu !

Materi napza yang diberikan kepada anak-anak SD kelas 5 & 6 di SD Rajawali dan SD Pattompo 1 & 2 di Kelurahan Pannambungan, Kecamatan Mariso, Makassar ini dilakukan sebagai tindakan penyuluhan, penyadaran, dan motivasi kepada anak-anak sekolah dasar yang mengalami masalah dengan narkoba, khususnya *nge-lem* untuk menyayangi tubuh mereka sendiri.

Nge-lem yang dilakukan oleh anak-anak adalah jenis perilaku menyimpang yang paling sering dilakukan yang dimana disebabkan mudahnya akses untuk mendapatkan lem (lem aica aibon, lem castol, atau lem fox cair).

Narkotika atau narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Sedangkan psikotropika adalah zat yang tidak termasuk narkotika yang bersifat mempengaruhi saraf sehingga terjadi kelainan mental dan perilaku pengguna.

Baik narkotika maupun psikotropika hanya boleh digunakan oleh dokter atau petugas medis dalam tindakan medis, seperti operasi dan dengan dosis yang sesuai anjuran dokter atau apoteker.

Anak-anak rentan terhadap napza dikarenakan mereka ikut-ikutan atau diajak teman mereka, ingin tahu rasa narkoba seperti apa, menunjukkan solidaritas teman atau geng, menunjukkan sikap berontak kepada orangtua atau guru, melupakan masalah yang timbul baik di setiap tempat.

Desa Bangkit Sejahtera



Desa Bangkit Sejahtera merupakan program Yayasan Hadji Kalla yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat desa. Setelah sukses mendampingi 10 desa, tahun ini manager comdev bersama tim sarjana pendamping kembali bergerak mengawal masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonomi dimulai dengan hal sederhana seperti kepedulian dengan pendidikan, perbaikan budidaya tanaman, pengembangan moral serta menunjang aktivitas pemuda desa.

Sebanyak 39 sarjana pendamping yang telah memilih untuk mengabdikan diri di desa yakin bahwa dengan kembali memperhatikan rakyat kecil maka kita bisa

membangun Indonesia dari desa. Hidup dan merasakan suka duka bersama rakyat terpencil, maju bersama untuk kesejahteraan masyarakat sekaligus sebagai bekal untuk kehidupan anak cucu kita.

“Orang tidak bisa mengabdikan kepada Tuhan dengan tidak mengabdikan kepada sesama manusia. Tuhan bersemayam di gubunya si miskin.”

Soekarno

Dari 450 pendaftar yang mengirimkan berkas ke email HRD (*Human Resorts Development*) Yayasan Kalla, diseleksi sesuai pengalaman dan kriteria yang dibutuhkan yayasan dan tersortir hingga 59 orang. Yang memenuhi syarat, akan melanjutkan dengan penandatanganan kontrak untuk mengabdikan selama satu tahun di desa.



Tim yang telah disiapkan oleh yayasan melakukan survei desa dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Lokasi survei berada di delapan kabupaten yakni Barru, Sijunjung, Bulukumba, Jeneponto, Gowa, Maros, Bone dan Pangkep. Penetapan desa dampungan bergantung pada hasil survei tim sekaligus pertimbangan kriteria desa Swadhyaya.



Sarjana Pendamping mengikuti pelatihan tools pendampingan sebagai bekal awal dalam pendampingan program desa bangkit sejahtera comdev Yayasan Kalla. Bertempat di Dusun Sateo Desa Patirodeceng, Camba, Maros sarjana pendamping menghabiskan waktu selama delapan hari lamanya mempelajari metode dalam mengawal masyarakat untuk bangkit bersama.

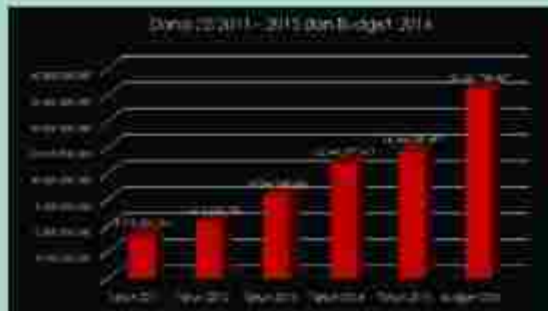


Sebanyak 39 sarjana pendamping akan kembali berkibrah di 16 desa. Berbagai metode telah dipersiapkan sebagai bekal awal mengajak masyarakat untuk bangkit bersama. Komitmen yang dibangun sejak terbentuknya program DBS ini membuat semangat para sarjana pendamping bersedia mengabdikan selama satu tahun di desa terpencil.

SEMANGAT MUDA YAYASAN HADJI KALLA

Oleh: Syamril

Syukur Alhamdulillah, 5 tahun terakhir perkembangan Yayasan Hadji Kalla yang mengelola dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Kalla Group sangat luar biasa. Indikatornya dapat dilihat dari jumlah dana yang dikelola, bertambahnya SDM dan program yang dijalankan. Pada tahun 2011, dana yang dikelola masih sekisar Rp 8,5 milyar. Melonjak tinggi sebanyak Rp 11 milyar ditahun 2012. Memasuki tahun 2013, yayasan kembali mengelola Rp 16 milyar, tahun 2014 meningkat menjadi Rp 22 milyar, dan tahun 2015 bertambah Rp 24 milyar. Peruntukkan ditahun 2016, *budget* yang dikelola hingga saat ini sebesar Rp 36 milyar.



Grafik 1. Penggunaan dana ZIS Yayasan Hadji Kalla dari 2011- sekarang

Dari sisi program, yayasan kini mengembangkan program unggulan yang bersifat jangka panjang dan pemberdayaan masyarakat. Pada bidang Educare, membuka full scholarship di SMP-SMA Athirah Bone. Saat ini, tercatat 200 siswa yang mendapatkan beasiswa penuh. Lalu, terdapat kegiatan Final Project Scholarship yang membiayai penelitian skripsi mahasiswa dengan syarat penelitian tersebut bermanfaat untuk masyarakat khususnya di desa binaan. Selain itu, pelatihan guru khususnya di sekolah pedesaan dan marginal perkotaan turut dilakukan, dengan mendatangkan guru dari Sekolah Athirah sebagai narasumber. Memberikan pencerahan dan berbagi pengalaman pada pelajar dan mahasiswa melalui Goes to Campus and School dengan narasumber dari karyawan Kalla Group.

Pada bidang Community Care And Development, dikembangkan program Desa Bangkit Sejahtera yang membina 16 desa di 8 kabupaten di Sulsel. Menyisir kawasan perkotaan melalui program Kota Kampung Kita yang membina dua daerah marginal kota di Makassar yaitu Pampang dan Panambungan.

Program lain seperti, pembinaan keluarga dan pengembangan kesehatan dengan menyiapkan kader-kader penyuluh kesehatan dan parenting di lokasi binaan. Bidang Agro dan Green Care membina petani mulai dari fase budidaya pertanian sampai penjualan ke supermarket dan ekspor.

Jumlah SDM yang mengelola terus bertambah. Pada tahun 2011, hanya tiga orang yaitu H. Hafid, H. Asnawi dan Syamril. Tahun 2012 bertambah 1 orang yaitu Ali Syahbana yang menangani bidang Educare. Selanjutnya terus berkembang seiring dengan berjalannya program khususnya dua tahun terakhir, ketika program Desa Bangkit Sejahtera berjalan di 16 desa. Saat ini, tercatat sudah terdapat 69 orang yang terdiri atas 5 orang di Islamic care, 3 orang di Educare, 9 orang di Agro And Green Care, 47 Orang di Community Care And Development dan 5 orang di supporting (keuangan, SDM dan media).

Ada data yang menarik dari jumlah SDM ini yaitu dari sisi usia. Dari 69 orang hanya 4 orang yang usianya di atas 40 tahun. Antara 30 – 40 tahun 4 orang dan di bawah 30 tahun 61 orang. Jadi mayoritas SDM nya merupakan sarjana baru usia di bawah 30 tahun.



Grafik 2. Data SDM Yayasan Hadji Kalla 2016

Melihat komposisi usia dari SDM di Kalla Group terpancar semangat muda untuk terus berkarya, memberi, dan bermanfaat bagi masyarakat. Semoga semangat itu terus menyala dan membesar seiring dengan semakin besarnya impian Yayasan Hadji Kalla untuk turut berkontribusi pada pengembangan keislaman, mutu pendidikan, kesejahteraan, kesehatan, lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Semoga Allah senantiasa meridhai langkah-langkah kita semua. Amin

“Desa menjadi target pendampingan yayasan Kalla, karena kita yakin potensi dan sumber daya di desa sangat bermanfaat bagi kesejahteraan bersama. Sehingga program ini, bisa menjadi program andalan kita di Kalla Group”, kata bu Eda disela pelepasan sarjana pendamping ke desa.

Berikut nama desa dampingan Yayasan Kalla:

1. Desa Pao, Kecamatan Tombolo Pao, Gowa
2. Desa Bilanrengi, Kecamatan Parigi, Gowa
3. Kelurahan Garassi, Kecamatan Tinggi Moncong, Gowa
4. Desa Bacu, Kecamatan Tonra, Bone
5. Desa Bongki Lengkese, Kecamatan Sinjai Timur, Sinjai
6. Desa Bonto Biraeng, Kecamatan Kajang, Bulukumba
7. Desa Palakka, Kecamatan Barru, Barru
8. Desa Lalabata, Kecamatan Tanete Rilau, Barru
9. Desa Tompobulu, Kecamatan Balocci, Pangkep
10. Desa Pattirodeceng, Kecamatan Camba, Maros
11. Desa Abbumpungeng, Kecamatan Kajuara, Bone
12. Desa Pammsureng, Kecamatan Bontocani, Bone
13. Desa Bana, Kecamatan Bontocani, Bone
14. Desa Tolo Timur, Kecamatan Kelara, Jeneponto
15. Desa Ujung Bulu, Jeneponto.
16. Kelurahan Cikoro, Gowa.



Salah satu kondisi jalan menuju lokasi binaan Yayasan Hadji Kalla
Foto: Desa Bacu, Kecamatan Tonra, Kabupaten Bone.

Jamban Sehat 2016

Dua lokasi binaan Yayasan Kalla, Pampang dan Panambungan terkenal sebagai wilayah yang berada pada garis kemiskinan, serta lingkungan yang rentan akan penyakit. Hal ini didasarkan pada hasil survei sarjana pendamping memperoleh kasus sanitasi masih bermasalah selain karena seringnya kekurangan air, kurangnya kepedulian warga dalam berperilaku hidup sehat masih tidak optimal. Bahkan kesenjangan yang terjadi antara masyarakat kaum elit dengan kaum menengah kebawah terlihat di masing-masing RW.

Banyaknya sampah menjadi sarang penyakit bagi warga setempat, tak dihiraukan yang jelasnya mereka memiliki tempat bernaung bersama dengan anak dan keluarganya. Sempitnya tempat tinggal membuat para warga buang air disembarang tempat karena tidak adanya lokasi untuk membuat wc umum. Kalau pun ada, kondisinya tidak layak pakai.

Sehingga sarjana pendamping mensurvei jumlah jamban yang berada di Kelurahan Pampang dan Panambungan, dengan berkoordinasi dengan pihak kelurahan untuk sosialisasi perilaku hidup sehat dan menentukan lokasi untuk perbaikan dan pembuatan jamban dengan melibatkan para warga setempat dalam pengerjaannya.

Dari kasus tersebut, tahun ini terdapat penambahan program dalam bidang community care yakni Jamban Sehat untuk warga yang berada di lokasi binaan.

Target MCK sehat : 20 Jamban
Capaian 2016 : 10 Jamban



Sebelum



Sesudah



Kerjasama dengan Lotte Mart

Kerjasama dengan Lotte Mart dalam hal pemasaran hasil pertanian desa binaan dan kelompok tani binaan. Kerjasama ini diawali dengan penandatanganan MoU antara Yayasan Kalla melalui CV. Berkah Sejahtera Bersama dengan Lotte Mart pada tanggal 18 Agustus 2016 di kantor Lotte Mart Jl. Sultan Alauddin Makassar. Dari pihak CV. Berkah Sejahtera Bersama diwakili oleh Muhammad Muhajirin Saing, Section Head Agro & Green Care Yayasan Hadji Kalla, sedangkan Lotte Mart diwakili oleh Juhardi, Marchandise Manager Sayur dan Buah dan Pimpinan Cabang Lotte Mart.

CV. Berkah Sejahtera Bersama

CV. Berkah Sejahtera Bersama merupakan perusahaan bentukan Yayasan Hadji Kalla yang bergerak di bidang pembelian hasil pertanian desa-desa binaan dan kelompok tani binaan kemudian memprosesnya di Packing House dan Cold Storage lalu memasarkannya di pasar modern maupun tradisional. Penanggungjawab untuk operasional kegiatan di Program ini yaitu Muhammad Muhajirin Saing yang dibantu oleh 2 orang staf yaitu Nurhaeni Sanda dan Darmia Mustari.

Studi Banding ke PT. Agatho Organik

Studi Banding ke PT. Agatho Organik yang merupakan perusahaan produsen Holtikultura Organik di Cisarua Bogor yang juga memiliki Packing House dan Cold Storage pada tanggal 26 s/d 28 Agustus 2016. Dalam kegiatan ini dipelajari mengenai penanganan pasca panen mulai dari kegiatan sortir, grading, pangemasan sampai proses pengiriman ke konsumen atau agen.

Survei Komoditas Pertanian

Survei komoditas pertanian khususnya sayuran dan buah di desa binaan Yayasan Hadji Kalla yaitu di Kelurahan Tolo Timur Kab. Jeneponto yang memiliki komoditas Markisa dan Kelurahan Cikoro Kab. Gowa yang memiliki produk sayuran. Kegiatan ini berlangsung dari kurun waktu tanggal 22 s/d 27 Agustus 2016.

Pemanfaatan Gedung Packing & Cold Storage

Pemanfaatan Gedung Packing House & Cold Storage yang terletak di Kelurahan Pai Sudiang sebagai pusat kontrol atau Office Representatif Bidang Agro & Green Care Yayasan Hadji Kalla. Penggunaan ini dimulai sejak minggu kedua Agustus 2016 dengan kegiatan awal pembersihan gedung dan pengoperasian mesin Cold Storage dan pembelian 3 pasang meubeleu untuk operasional kegiatan di kantor.

Plan Program selanjutnya sampai dengan Desember 2016 yaitu :

- Pembersihan Gedung Packing House & Cold Storage CV. Berkah Sejahtera Bersama yang sesuai standard.
- Pembelian komoditas buah dan sayuran dari desa binaan dan kelompok tani binaan



Ket: Kondisi coldstorage siap pakai yang berada didalam gedung packing house.

Pengembangan Komoditas Bawang Merah Di Desa Mallari Kab. Bone



Kegiatan pemupukan pada pertanaman bawang merah di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.

Program Pengembangan Bawang Merah di Desa Mallari Kecamatan Awangpone Kab. Bone merupakan program lanjutan setelah kegiatan pendampingan desa selama 2 (dua) tahun. Program ini difokuskan untuk komoditas Bawang Merah karena melihat potensi dari desa ini yang cocok untuk komoditas tersebut dan antusiasme masyarakat desa untuk mengembangkan komoditas bawang merah. Adapun luas lahan yang direncanakan untuk pengembangan Bawang Merah yaitu seluas 5 (lima) Ha.

Tim Fasilitator Agro & Green Care untuk Program ini yaitu A. Aswad Akbar sebagai Koordinator dengan 2 orang anggota yaitu Pepy Herdani dan Syahrini Hamzah.

Adapun Kegiatan yang sudah dilakukan yaitu :

- Studi Banding di pusat pengembangan Bawang Merah di Kabupaten Brebes Jawa tengah yaitu tepatnya di kecamatan Wanasari. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 22 s/d 25 Agustus 2016 dengan Tim Agro Green Care yang berangkat yaitu Muhammad Muhajirin Saing (Penanggungjawab Tim), Rusli Zainuddin, Aswad Akbar dan Rustan. Dalam kegiatan ini dipelajari dan dilihat langsung kegiatan budidaya Bawang Merah di area yang luas yang meliputi Persiapan Bibit, Pengolahan Lahan, Penanaman, Pemeliharaan (Pemupukan, Pengendalian HPT dan Penyiraman), Panen, Penangan pasca panen dan Manajemen Kelompok Tani.

- Selain ke Brebes, tim AGC Mallari lainnya yaitu Pepy Herdani dan Syahrini Hamzah juga melakukan studi banding ke sentra bawang merah di Sulawesi Selatan yaitu di daerah Telle Kecamatan Uloe Kab. Bone, Daerah Takkalala Kab. Soppeng dan Loka Kab. Bantaeng dengan tujuan untuk menambah pembendaharaan wawasan untuk pengembangan bawang di Desa Mallari. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 22 s/d 26 Agustus 2016.
- Workshop penyusunan dan pemantapan Program Kerja Pengembangan Bawang Merah Mallari selama satu tahun yang dilaksanakan di Kantor Bidang Agro & Green Care Yayasan Hadji Kalla di Kelurahan Pai Sudiang Makassar. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 9 September 2016.
- Penempatan fasilitator Desa Mallari pada tanggal 14 September 2016, ini menandai bahwa kegiatan Pengembangan Bawang Merah di Desa Mallari Kab. Bone telah dimulai dengan agenda awal yaitu sosialisasi dan koordinasi dengan pemerintah setempat baik desa, kecamatan sampai ke Kabupaten, petani dan kelompok tani dan tokoh-tokoh masyarakat.



Foto tim pendamping bersama wakil bupati Bone Drs. Ambo Dalle, MM

Program Pengembangan Holtikultura di Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kab. Maros merupakan pengembangan dari program Community Development yaitu Desa Bangkit Sejahtera (DBS) selama satu tahun. Program ini dicanangkan mengingat adanya potensi lahan dan persediaan air yang melimpah disekitar aliran sungai yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Adapun luas lahan yang direncanakan untuk pengembangan holtikultura yaitu seluas 5 (lima) Ha.



Areal Pembibitan Yayasan Bina Sarana Bakti (BSB) di Cisarua Bogor Jawa Barat

Pengembangan Holtikultura Di Desa Pucak Kabupaten Maros

Tim Fasilitator Agro & Green Care untuk Program ini yaitu Rustan sebagai Koordinator dengan 2 orang anggota yaitu Asrianto dan Surianti Kalib.

Adapun Kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Studi Banding di pusat pengembangan holtikultura Organik Yayasan Bina Sarana Bakti (BSB) di Cisarua Bogor Jawa Barat. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 26 s/d 28 Agustus 2016 dengan Tim Agro Green Care yang berangkat yaitu Muhammad Muhajirin Saing (Penanggungjawab Tim), Rusli Zainuddin, Aswad Akbar dan Rustan. Dalam kegiatan ini Yayasan Bina Sarana Bakti mengajarkan dan memperlihatkan

langsung pola manajemen di Perkebunan Holtikultura mereka. Pola Manajemen yang diajarkan yaitu Manajemen Kebun, Manajemen Produksi, Manajemen SDM dan Manajemen Pasar.

- Workshop penyusunan dan pementapan Program Kerja Pengembangan Holtikultura selama satu tahun yang dilaksanakan di Kantor Bidang Agro & Green Care Yayasan Hadji Kalla di Kelurahan Pai Sudiang Makassar. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 9 September 2016.
- Penempatan fasilitator Desa Pucak pada tanggal 7 September 2016, ini menandai bahwa kegiatan Pengembangan Holtikultura di Desa Pucak Kec. Tompobulu Kab.



Tim Fasilitator Desa Pucak dan Tim Agro Green Care dalam diskusi dengan Kepala Desa Pucak

Maros telah dimulai dengan agenda awal yaitu sosialisasi dan koordinasi dengan pemerintah setempat baik desa, kecamatan sampai ke Kabupaten, petani dan kelompok tani dan tokoh-tokoh masyarakat.



Kebun Holtikultura di Desa Pucak



Markisa Petani Binaan Tembus Lotte Mart

Tim Agro and Green Yayasan Kalla telah memasukkan buah hasil pertanian desa binaan yang berlokasi di Tolo Timur Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto di Lotte Mart Alauddin Makassar. Bersama tim coldstorage, buah markisa yang dihasilkan oleh petani binaan menyortir sebanyak 50 kg yang siap dipasarkan.

Penandatanganan MuO yang dilaksanakan bulan Agustus kemarin, terkait kerjasama Lotte Mart dengan Yayasan Kalla mengenai pemasaran hasil produk pertanian dari kelompok

tani desa mulai berjalan bulan ini. Produk pertanian yang dikerjasamakan adalah buah dan sayuran.

Sebagai tahap awal dari kerjasama ini, tim Agro care membawa sebanyak 50 kg buah markisa lokal dataran rendah yang telah matang sempurna, tetapi yang berhasil masuk ke Lotte Mart sekitar 42,22 kg.

Beberapa buah masuk kriteria bawah standar karena buahnya kecil dan mengkerut. Pihak Lotte Mart menginginkan buah yang dihasilkan lebih besar, berat dan

matang. Agar buah markisa lokal bisa bersaing di pasaran.

Muhajir menuturkan bahwa hari ini menjadi pengalaman awal untuk membina petani lebih baik kedepannya agar menghasilkan buah yang optimal. Sekaligus mewujudkan visi yayasan kalla membantu petani memasarkan hasil pertanian di pasaran.

Musim apapun di desa, buah dan sayuran bisa disortir dan dimasukkan ke Lotte Mart.



Suasana kelas setelah murid mendapat bantuan tas dan ATK

Kalla Islamic Care Dari Bantuan Fasilitas Hingga Pemberdayaan Umat

Bantuan 1000 Sound System Mesjid

Hingga saat ini, bantuan soundsystem telah disalurkan ke beberapa titik di wilayah Sulawesi Selatan, mulai dari desa binaan Yayasan Kalla hingga pelosok desa yang direkomendasikan langsung oleh pihak pemerintah daerah.

Daerah yang telah dikunjungi tim soundsystem yakni Makassar, Kabupaten Maros, Toraja, Jeneponto, Gowa, Takalar, Bulukumba, Sinjai, Bone dan Barru. Dengan kondisi mesjid yang berada pada pelosok desa dan memiliki pengeras suara yang tidak layak pakai.

Sebagai bentuk rasa syukur pengurus mesjid dan warga setempat mensosialisasikan kepada desa lain yang membutuhkan untuk mengajukan proposal kepada pihak Yayasan Kalla. Dengan target 1000 mesjid, realisasi

hingga saat ini adalah 440 mesjid.

Bantuan Muallaf

Yayasan Kalla telah membuat surat perjanjian dengan Arimatea Sulawesi Selatan dengan Timor Leste untuk memberikan bantuan kepada anggotanya yang elah muallaf dan tidak memiliki biaya untuk melangsungkan hidup hingga biaya pendidikan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa pihak yang mendapatkan bantuan, ia mengaku sangat terbantu dan berterima kasih kepada pihak Yayasan yang telah memberikan perhatian lebih kepada kaum yang minoritas. Bahkan, saat ini dengan bantuan yang diberikan telah mendirikan tempat tinggal untuk memisahkan antara muallaf laki-laki dan perempuan.

Pemberian insentif dan pelatihan guru TKA/TPA

Menunjang aktivitas guru TK/TPA dengan memberikan bantuan insentif untuk pengajar yang berada di lokasi binaan yayasan kalla, selain itu, pembinaan dilakukan untuk para santri. capaian untuk pembinaan tahun ini sebanyak 50 TKA/TPA. Sedangkan untuk pelatihan guru, sebanyak 1101 guru telah dibina. pihak yayasan melaksanakan seminar motivasi guru di beberapa daerah untuk meningkatkan kapasitas mengajar para pendidik di desa maupun di kota.

Wakaf alquran, tafsir dan iqra

Setiap memasuki bulan Suci Ramadhan, yayasan kalla membagikan Alquran dan Iqra untuk mesjid dan TKA/TPA yang membutuhkan. Tahun ini, sebanyak 6000 Alquran dan Iqra yang tersebar di beberapa daerah termasuk desa dampingan community care yayasan kalla.



“Free
1000
Sound System



Kalla educare merupakan program Yayasan Hadji pada bidang peningkatan kualitas dan keberlanjutan pendidikan Masyarakat dhuafa. Misi educare adalah mendukung keberlanjutan pendidikan pelajar dan mahasiswa dhuafa asal sul sel yang berpotensi untuk berkompetisi dan menempuh study di PTN unggulan di Jawa dan luar negeri, menginspirasi Siswa dan Mahasiswa untuk siap menghadapi masa depan dan persaingan di era global, mendorong Mahasiswa menghasilkan penelitian yang lebih aplikatif dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, mengembangkan kapasitas Pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan marginal, menciptakan Sekolah/Madrasah yang bersih dan sehat.

Kalla Goes To Campus

Kalla go to campus merupakan program yang diusung yayasan sejak lama. Dengan memberikan inspirasi dan motivasi kepada mahasiswa selaku kaum intelektual dan memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa dan sebagai generasi pemimpin masa depan. Yayasan kalla menginisiasi untuk mengunjungi kampus yang berada di wilayah Sulawesi selatan untuk bekerjasama terkait peningkatan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi dunia kampus, hingga dunia kerja setelah kuliah.

Beberapa kampus sangat mengapresiasi kegiatan ini, hingga diadakannya penandatanganan MoU untuk melaksanakan beberapa program sosial yang bersangkutan dengan visi dan misi yayasan kalla.

Dengan menghadirkan narasumber dari tim Kalla Group atau motivator terkenal, menambah semangat para mahasiswa. Kegiatan ini sekaligus mensosialisasikan beberapa kegiatan sosial yayasan yang dapat bersinergi dengan lembaga mahasiswa untuk membuat program yang dapat mensejahterakan masyarakat baik ditingkat ekonomi rumah tangga hingga pembangunan.

Mahasiswa adalah pejuang integritas.

Mahasiswa mempunyai peranan yang sangat vital dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai "agent of change" karena mahasiswa adalah orang-orang yang seharusnya berperan dalam membawa perubahan-perubahan yang berdampak positif dan membangun di dalam kehidupan bermasyarakat serta menanamkan nilai-nilai kehidupan yang membangun pada masyarakat.

Beasiswa Tugas Akhir

Kompetisi Beasiswa Tugas Akhir yang digagas oleh Yayasan Kalla adalah program yang sengaja digulirkan melihat banyaknya tugas akhir mahasiswa yang hanya bertumpuk memenuhi rak perpustakaan tanpa bisa dimanfaatkan, Jusuf Kalla (JK) suatu saat pernah menyinggung soal banyaknya penelitian yang Rest in Paper (RIP) alias hanya sekedar diatas kertas. Mahasiswa, misalnya, membuat tugas akhir hanya agar dapat lulus kuliah, dosen hanya agar dapat naik pangkat atau pengurus fungsional suatu organisasi hanya untuk kepentingan L P J . A l a n g k a h bermanfaatnya jika penelitian mereka bisa digunakan untuk mengatasi problematika masyarakat , tentu akan lebih bisa berdampak signifikan.

Awalnya target 20, sekarang menjadi 35 tugas akhir yang disetujui, hingga tiap kampus telah mengirimkan laporan. Harapannya tugas akhir ini bisa berdaya guna untuk kemashlatan masyarakat. Pasca penelitian, mahasiswa diminta untuk mendesain program yang berada di wilayah binaan yayasan, misalnya yang mengadakan penyuluhan untuk sanitasi air bersih khususnya daerah Pampang yang mampu mengaplikasikan teknologi menjernihkan air.

Beasiswa Perguruan Tinggi Negeri

Mendukung para mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di kampus ternama. Beasiswa perguruan tinggi merupakan bantuan prestasi yang diberikan kepada mahasiswa Sulawesi Selatan yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar Jawa. Lima perguruan tinggi yang terdaftar adalah Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung dan Universitas Padjajaran.



Ali Syahbana
PIC
program
Educare

Full Scholarship SMP SMA Athirah Boarding School Bone untuk Siswa Dhuafa Berprestasi, tahun ini mencapai 200 siswa gratis.

Bantuan Penelitian Tugas Akhir S1, S2, S3: 100 mahasiswa telah mendapatkan bantuan.

Pelatihan guru dan bantuan sarana pendidikan: selama tahun 2015/2016 tercatat 1.101 guru (di desa/kota) yang telah dilatih.



Pameran karya cipta mahasiswa digelar di Mall Ratu Indah Makassar. Jumlah teknologi yang dipamerkan sebanyak 10 produk ditambah hasil pangan organik yang terbuat dari bahan lokal seperti tepung, sirup markisa, bawang merah organik, coklat dan kopi hasil binaan petani desa bangkit sejahtera yayasan kalla.

Salah satu kegiatan yang menunjang bakat mahasiswa adalah pameran teknologi dan inovasi. Kegiatan ini mengkompetisikan

mahasiswa yang memiliki karya dan kreativitas dibidang teknologi ataupun berupa alat yang bisa bermanfaat untuk masyarakat. M Pameran ini diikuti oleh 10 peserta dari hasil seleksi penerima beasiswa tugas akhir Yayasan Kalla yang telah dilaksanakan bulan sebelumnya.

Peserta yang diseleksi dari beberapa kampus yakni Politeknik Negeri Ujungpandang, Poltekes Makassar, Fakultas Pertanian Unhas, UIN Alauddin dan STIE IPUP Makassar.



Produk teknologi yang dipamerkan antara lain mesin saringan air, biogas, pembangkit listrik tenaga flywheel, dan mesin pasta coklat.

Syamril saat membuka acara menyampaikan bahwa berawal dari statement pak JK terkait skripsi mahasiswa yang mengalami RIP "Rest in Paper" banyaknya penelitian yang hanya tinggal kertas setelah melewati jenjang perkuliahan dan tidak bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Hal ini yang membuat tim yayasan kalla mengusung program beasiswa tugas akhir agar hasil penelitian bisa berguna bagi masyarakat umum. Hingga saat ini, semua tugas akhir kembali diseleksi dan tugas akhir terbaik dipamerkan selama satu minggu. Prestasi yang membanggakan bagi para mahasiswa yang ikut berpartisipasi, lanjutnya.

Pameran berlangsung selama satu minggu sejak tanggal 14-19 Oktober 2016 di Mal Ratu Indah Makassar. Yayasan Kalla juga menggelar pameran foto terkait aktivitas sosial yayasan yang telah dijalankan selama beberapa tahun ini.

Ali Syahbana selaku penanggungjawab kegiatan ini mengatakan para peserta akan berkompetisi selama pameran dan menampilkan produk yang telah dihasilkan. Ada beberapa kategori penilaian, yakni keunikan teknologi/produk, manfaat produk untuk masyarakat, kemampuan peserta dalam mempresentasikan hasil produk, serta penampilan dan penataan produk selama pameran.

Kalla Goes To School



Tim Kalla Group memberikan kelas inspirasi untuk siswa SMAN 17 Makassar

Berawal dari kegiatan kelas inspirasi, yayasan menghadirkan narasumber untuk sharing pengalaman dan informasi terkait prestasi dan membangun diri yang optimis dalam menghadapi dunia sekolah, kampus dan dunia kerja. Mengunjungi sekolah dan kampus untuk berbagi pengetahuan. Hingga tahun 2012, yayasan membuat Kalla Go to School.

Kalla go to school adalah sebuah program yang memberikan

kesempatan kepada seluruh insan Kalla Group untuk sharing dengan para siswa di sekolah baik ditingkat SD,SMP maupun SMA. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang realita yang terjadi dalam dunia kerja, karena selama ini sepertinya ada yang memisahkan antara dunia pendidikan dan dunia kerja dan para siswa pun mendapatkan tentang dunia kerja yang

Dalam pelaksanaannya, tim Yayasan Hadji Kalla juga banyak menyorot sekolah-sekolah yang ada dipinggiran kota ataupun sekolah swasta khususnya bagi mereka yang masih “terbelakang”. belum memberikan. Adapun tujuan dari kegiatan antara lain sebagai berikut:

- Sebagai ajang sharing pemahaman antara pemateri, para siswa dan pihak sekolah
- Sosialisasi program Yayasan Hadji Kalla.